

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan apa-apa yang saat ini berlaku. Penelitian ini tidak menguji hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

.Variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Tingkat kesiapsiagaan warga sekolah di SMP - SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya yang diukur berdasarkan 4 parameter kesiapsiagaan diantaranya :
 - i. Pengetahuan dan Sikap
 - ii. Sistem Tanggap Darurat

- iii. Peringatan dini
- iv. Mobilisasi Sumber Daya
- b. Upaya pihak sekolah yang dilakukan berupa:
 - 1) Melakukan kegiatan sosialisasi kebencanaan dengan cara :
 - a) Pemetaan
 - b) Pemantauan
 - c) Penyebaran Informasi
 - d) Sosialisasi dan Penyuluhan
 - e) Pelatihan/Pendidikan
 - f) Peringatan Dini
 - 2) Membuat peta jalur evakuasi bencana.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara observasi lapangan, wawancara, kuisioner, studi dokumentasi serta studi literatur dan informasi mengenai kesiapsiagaan warga sekolah di SMP - SMA Plus Pesantren Amanah Muhamadiyah Kota Tasikmalaya.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan metode yang digunakan sebelum dan sesudah melakukan tinjauan lapangan. Observasi ini dilakukan di lapangan secara langsung untuk melengkapi data-data primer yang ada terutama untuk mendapatkan gambaran mengenai keadaan daerah penelitian yang kemudian mengoperasikannya dengan data sekunder.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tatap muka langsung dan tanya jawab dengan responden atau narasumber yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan membantu melengkapi data adapun wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah baik kepala sekolah di SMP maupun di SMA Plus Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya, Guru-guru baik guru di SMP maupun di SMA dan karyawan di SMP - SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.

3. Kuesioner

Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner tersebut ditujukan untuk memperoleh fakta dan mengungkapkan keinginan atau harapan-harapan para responden sebagai sampel penelitian. Kuisisioner ini juga digunakan untuk memperoleh data informasi dari warga sekolah yang meliputi seluruh siswa baik SMP maupun SMA yang ada di daerah penelitian.

4. *Scoring*

Scoring merupakan cara analisis pendekatan kebenaran jawaban melalui angka. Semakin tinggi angka yang muncul maka semakin tinggi pula tingkat kebenaran jawaban yang diperoleh dan sebaliknya semakin rendah angka yang muncul maka semakin rendah pula tingkat kebenaran jawaban. Dalam penelitian ini, scoring menggunakan angka 1 – 4. Angka 1

menunjukkan kebenaran terendah dan angka 4 menunjukkan kebenaran angka tertinggi.

5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data agar lebih jelas. Seperti arsip-arsip dan dokumen foto.

6. Studi Literatur

Studi literatur yaitu teknik pengumpulan data sekunder dengan mempelajari masalah yang diteliti dari sumber-sumber buku, majalah, journal, laporan-laporan dan berkas-berkas yang menunjang terhadap masalah yang diteliti.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara serta dokumentasi oleh karena itu bentuk instrumen penelitian yang digunakan berupa :

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan. Pedoman observasi dalam instrument penelitian ini berisi daftar isian yang berkenaan dengan deskripsi tempat penelitian yakni di SMP - SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah yang letaknya di Jalan Sambongjaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan dalam penelitian ini supaya wawancara terarah pada data yang dibutuhkan menyangkut permasalahan yang diteliti. Pedoman wawancara penulis gunakan untuk Kepala Sekolah SMP dan SMA, Guru dan Karyawan yang terkait dengan penelitian ini.

3. Pedoman Kuesioner

Pedoman kusioner yaitu alat pengumpul data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan secara tertulis. Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data informasi dari seluruh siswa yang ada di daerah penelitian. Kuesioner diberikan pada responden yang dipandang oleh penulis dapat memahami isi kuesioner secara tertulis yaitu pada siswa SMP dan SMA

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini menyangkut seluruh warga sekolah di SMP - SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya, yang terdiri dari 468 jumlah dari seluruh siswa SMP - SMA, Kepala Sekolah SMP – SMA, Guru SMP - SMA dengan jumlah sebanyak 70 orang, tenaga kependidikan yang berjumlah 16 orang serta tenaga layanan khusus yang berjumlah 25 orang. Sehingga jika digabungkan, jumlah seluruh populasi warga sekolah di SMP

- SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya yaitu 579 orang.

Tabel 3.1
Populasi Siswa di SMP - SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah

SMP			SMA		
Tingkatan	Kelas	Jumlah	Tingkatan	Kelas	Jumlah
VII	A	25	X	IPA 1	22
VII	B	23	X	IPA 2	28
VII	C	22	X	IPS	24
VIII	A	23	XI	IPA	33
VIII	B	24	XI	IPS	33
VIII	C	23	XI	BAHASA	6
VIII	D	28	XII	IPA	33
IX	A	25	XII	IPS	22
IX	B	25			
IX	C	25			
IX	D	24			
JUMLAH		267	JUMLAH		201

Sumber: Staff Tata Usaha di SMP - SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah

2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono 2012:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil 20 % dari semua warga sekolah di SMP - SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah. Penulis menganggap bahwa semua warga sekolah akan mengalami kerugian baik secara material maupun non material akibat bencana gempa di SMP - SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ada dua jenis sampel yang digunakan yaitu :

a. *Purposive Sampling*.

Purposive Sampling yaitu sampel yang dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. Adapun yang menjadi sampelnya adalah kepala sekolah SMP, kepala sekolah SMA, guru mata pelajaran IPS, guru mata pelajaran geografi dan kepala bidang sarana dan prasarana.

b. Teknik Sampel Acak (*Simple Random Sampling*).

Teknik Sampel Acak (*Simple Random Sampling*) adalah pengambilan jumlah sampel sebenarnya tidak ada ketentuan, namun tergantung pada tingkat homogenitas populasi. Dalam penelitian ini penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 468 siswa SMP - SMA dengan kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebgai berikut:

$$n = \frac{468}{468(0,01)+1}$$

$$n = \frac{468}{5,68} = 82,3 \approx 83$$

Hasil yang diperoleh berdasarkan rumus slovin adalah 82 dengan eror sebesar 10 persen kemudian dibulatkan menjadi 83. Sehingga sampel yang akan diteliti berjumlah 83 orang. Untuk memenuhi standarisasi sampel kriteria slovin, dalam penelitian ini diambil 20 % dari semua warga sekolah di SMP - SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah. Penulis menganggap bahwa semua warga sekolah akan mengalami kerugian baik secara material maupun non material akibat bencana gempa di SMP - SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.

Adapun yang menjadi sampelnya yaitu seluruh siswa SMP - SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya sebanyak 100 orang yang terbagi menjadi 2 bagian yaitu pada tingkatan SMP

terdapat 56 orang sedangkan pada tingkat SMA terdapat 44 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Sampel Siswa di SMP - SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah

SMP				SMA			
Tingkatan	Kelas	Jumlah	Sampel 20 %	Tingkatan	Kelas	Jumlah	Sampel 20 %
VII	A	25	5	X	IPA 1	22	5
VII	B	23	5	X	IPA 2	28	6
VII	C	22	5	X	IPS	24	5
VIII	A	23	5	XI	IPA	33	7
VIII	B	24	5	XI	IPS	33	7
VIII	C	23	5	XI	BAHASA	6	2
VIII	D	28	6	XII	IPA	33	7
IX	A	25	5	XII	IPS	22	5
IX	B	25	5				
IX	C	25	5				
IX	D	24	5				
Jumlah		267	56	Jumlah		201	44

F. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi, kuisioner dan pedoman wawancara. Adapun untuk lebih jelasnya tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan.

Tahap persiapan yaitu mencakup studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang diperlukan untuk penelitian seperti penyusunan instrumen penelitian yang akan digunakan

2. Tahap Pengumpulan Data.

Tahap pengumpulan data mencakup: Studi literatur, Observasi lapangan, Studi dokumentasi, Wawancara terhadap pejabat atau aparat pemerintah, dan Kuesioner terhadap masyarakat.

3. Tahap Kompilasi Data.

Kompilasi data adalah tahap proses seleksi data dan pengelompokan data sesuai dengan yang diperlukan.

4. Tahap Pengolahan.

Tahap pengolahan dilakukan dengan teknik kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%) dan mengolah data untuk pembuatan peta.

5. Tahap Penulisan dan Laporan Penelitian.

Tahap penulisan dan pelaporan penelitian dilakukan dengan cara hasil dari data di lapangan kemudian disusun berdasarkan permasalahan ataupun temuan yang terjadi di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana dilakukan dengan mengacu pada variabel/data. Analisis Kuantitatif Sederhana yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan

menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%), dengan rumus:

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase setiap alternatif jawaban

fo = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai sebagai berikut :

- 0 % : Tidak ada sama sekali
- 1% – 24 % : Sebagian kecil
- 25 %– 49 % : Kurang dari setengah
- 50 % : Setengahnya
- 51 % – 74 % : Lebih dari setengahnya
- 75 % – 99 % : Sebagian besar
- 100 % : Seluruhnya

Analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menghitung indeks.

2. Analisis Kesiapsiagaan

Penentuan nilai indeks untuk setiap parameter dihitung berdasarkan rumus:

$\text{Indeks} = \frac{\text{Total Skor Riil Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100$
--

Sumber: *LIPI – UNESCO/ISDR, 2006*

Skor maksimum parameter diperoleh dari jumlah pertanyaan dalam parameter yang “diindeks” (masing-masing pertanyaan bernilai satu). Apabila dalam satu pertanyaan terdapat sub-sub pertanyaan (a,b,c dan seterusnya), maka setiap sub pertanyaan tersebut diberi skor $1/\text{jumlah sub pertanyaan}$. Total skor riil parameter diperoleh dengan menjumlahkan skor riil seluruh pertanyaan dalam parameter yang bersangkutan. Indeks berada pada kisaran nilai 0–100, sehingga semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi pula tingkat kesiapsiagaan. Setelah dihitung indeks parameter dari satu responden baik siswa, guru, maupun individu/rumah tangga kemudian dapat ditentukan nilai indeks keseluruhan sampel. Jika jumlah sampel adalah n , maka indeks keseluruhan sampel dapat dihitung dengan menjumlahkan indeks seluruh sampel dibagi dengan jumlah sampel (n).

H. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan dari bulan November 2017 sampai dengan bulan Januari 2021.

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian dilaksanakan di lembaga pendidikan yaitu di SMP - SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah yang berada di Jalan Sambongjaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

